

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya untuk meningkatkan produksi pertanian khususnya tanaman pangan saat ini masih banyak menghadapi permasalahan. Permasalahan tersebut yaitu berkurangnya lahan pertanian yang produktif, dan penambahan penduduk.

Pertambahan jumlah penduduk dan semakin berkurangnya lahan persawahan yang berubah fungsi untuk penggunaan lainnya, jika tidak diantisipasi secara serius akan mengancam ketahanan pangan di Kabupaten Poso. Untuk itu diperlukan lahan persawahan baru pengganti dari lahan sawah yang berkurang tersebut dengan melakukan penambahan lahan sawah melalui pencetakan sawah baru.

Pencetakan sawah baru ialah usaha mengubah fungsi lahan dari bukan lahan usahatani tanaman pangan menjadi lahan usahatani tanaman pangan. Sedangkan yang dimaksud bukan lahan usahatani tanaman pangan antara lain adalah tegalan darat, semak alang-alang, hutan ringan, dan hutan berat.

Tujuan pencetakan sawah adalah untuk meningkatkan luas panen, melestarikan sumber daya lahan yang sudah ada baik kuantitas maupun kualitas dan mendorong terbukanya kesempatan kerja dan kesempatan berusaha terutama di pedesaan sehingga produksi dan pendapatan petani lebih terjamin. Begitu juga pelaksanaan proyek dengan menggunakan alat berat sangat mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan pencetakan sawah baru di Kecamatan Lore Peore.

Dari uraian latar belakang diatas penulis ingin melakukan studi tentang rencana anggaran biaya pekerjaan pembukaan lahan (*land clearing*) dan anggaran biaya pekerjaan pencetakan lahan (*land development*) pada pekerjaan pencetakan sawah baru di Kecamatan Lore Peore.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana produktifitas alat berat (bulldozer) yang digunakan dalam pencetakan sawah baru?.
- b. Berapakah anggran biaya untuk pekerjaan pencetakan sawah baru?.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penulisan ini yaitu:

- a. Menghitung produktifitas alat berat (bulldozer) yang digunakan untuk pekerjaan pembukaan lahan (*land clearing*) dan pekerjaan pencetakan lahan sawah baru (*land development*).
- b. Menghitung anggaran biaya pekerjaan pembukaan lahan sawah baru (*land clearing*) dan anggaran biaya pekerjaan pencetakan lahan sawah baru (*land development*).

D. Batasan Masalah

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis membatasi masalah hanya pada satu jenis alat berat yang digunakan yaitu Bulldozer seperti yang digunakan pada

pekerjaan pencetakan sawah baru di Kecamatan Lore Peore.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun berdasarkan urutan berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memberikan penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan pengertian tentang pelaksanaan pencetakan sawah, tahapan pelaksanaan pencetakan lahan, pembukaan lahan, metode pelaksanaan, penggunaan peralatan dan tenaga kerja untuk pencetakan lahan, rencana anggaran biaya (RAB) konstruksi pembukaan lahan, format RAB konstruksi pembukaan lahan, dan perhitungan produktifitas peralatan untuk pencetakan sawah.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan letak geografis, topografi, hidrologi dan klimatologi, pemerintahan, kependudukan, mata pencaharian, sarana dan prasarana, dan evaluasi lahan persawahan saat ini daerah studi.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis produktifitas bulldozer, rencana anggaran biaya, perhitungan biaya satuan pekerjaan, dan perhitungan rencana anggaran biaya (RAB).

BAB V : KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana didalamnya dikemukakan kesimpulan dan saran-saran dari skripsi ini.

